



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP MINAT BACA
SISWA SD NEGERI BUTUNG I KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF THE USE OF BIG BOOK MEDIA ON STUDENTS' READING
INTEREST AT SD NEGERI BUTUNG I IN MAKASSAR CITY***

PASCASARJANA UNM

ASIYAH USMAN
asiyahasman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media *big book* di SD Negeri Butung I Kota Makassar, untuk mengetahui gambaran minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar setelah menggunakan media *big book* dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *preeksperimental designs*. Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas rendah di SD Negeri Butung I Kota Makassar dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling* dengan pengundian sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Butung I Kota Makassar yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan observasi yang dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* di SD Negeri Butung I Kota Makassar terlaksana dengan baik, minat baca siswa pada saat *pretest* berada pada kategori sedang dan pada saat *posttest* berada pada kategori tinggi, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* (uji t) adalah signifikansi *2-tailed* = 0,000 pada *paired sample t-test* dari 22 siswa. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar.

Kata Kunci: media *big book*, minat baca

ABSTRACT

This study aims at discovering the description of the use of big book media at SD Negeri Butung I in Makassar City, the description of students' reading interest at SD Negeri Butung I in Makassar City after using the big book media, and influence of using the big book media on students' reading interest at SD Negeri Butung I in Makassar City. This type of this study is quantitative research with pre-experimental designs method. The design of this study employed one group pretest-posttest design. The population of the study were all low grade students at SD Negeri Butung I in Makassar City. The sample was chosen by employing random sampling technique with draw a lottery method, so the research samples were all class III students of at SD Negeri Butung I in Makassar city with 22 students. Data collection techniques in this study were questionnaires and observations that were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of this study indicate that the use of big book media at SD Negeri Butung I Makassar is well implemented, the students' interest in reading during the pretest is in moderate category, and at the posttest is in high category. Based on the results of the hypothesis test using the paired sample t-test (t test) is the significance of 2-tailed = 0,000 on paired sample t-test of 22 students. The value of $0,000 < 0.05$ can be stated that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of the use of big book media on students' reading interest at SD Negeri Butung I in Makassar City.

Keywords: *big book media, reading interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Menurut Rahim (2018: 1), “proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca”. Menurut Dalman (2017: 5), “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Farr dalam Dalman (2017: 5) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Menurut Nurhadi (2016) untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat sebab tanpa adanya minat segala kegiatan yang dilakukan kurang efektif dan efisien. Minat adalah fondasi bagi terbentuknya *lifelong learner* (pembelajar sepanjang hayat), jika kita menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak kita menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) karena buku adalah jendela dunia yang membawa kita maupun anak-anak kemana kita suka.

Di Indonesia, minat baca masyarakat saat ini masih memprihatinkan. Berdasarkan data dari *The United Nation of Education Social and Cultural* (UNESCO) tahun 2012 (legaleraindonesia.com, 08 Oktober 2017), jumlah masyarakat yang memiliki minat baca hanya 1:1.000. Artinya, dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki minat baca. Sisanya, 999 orang, kurang memiliki keinginan untuk membaca. Kenyataannya kegiatan membaca siswa SD dilakukan hanya pada buku-buku pelajaran pokok yang digunakan di sekolah. Terdapat beberapa faktor siswa kurang suka membaca, mulai dari buku bacaan yang kurang menarik, buku bacaan hanya berupa tulisan tanpa gambar dan warna yang membuat siswa tertarik dan sebagainya. Berdasarkan data

dari hasil penelitian *Program for International Student Assessment* (PISA) rilis *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD) tahun 2015 menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negara-negara di dunia. Indonesia berada pada ranking 62 dari 70 negara yang disurvei. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* (CCSU) pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61) (detik news, 05 Januari 2019).

Dari Data Perpustakaan Nasional tahun 2017, Frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali perminggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku pertahun (CNN Indonesia, 27 Maret 2018). Presiden Joko Widodo atau Jokowi mendapatkan laporan dari survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018, Indonesia alami penurunan ditiga bidang pendidikan yaitu minat baca, matematika, dan sains (Liputan 6.com, 3 April 2020). Minat baca ini harus ditingkatkan dan diperjuangkan agar mereka tertarik membaca, minat baca masyarakat didaerah terpencil masih kurang lantaran minimnya buku yang dimiliki. Disisi lain, masyarakat yang tinggal diperkotaan pun minat bacanya rendah karena lebih tertarik bermain internet.

Kemajuan teknologi yang ada memiliki dampak baik dan buruk bagi siswa. Dampak baiknya adalah siswa dapat dengan mudah mengakses bahan bacaan yang diinginkan dengan murah dan waktu yang tak terbatas. Namun, dampak buruknya, siswa telah terkontaminasi oleh adanya kemajuan teknologi, siswa menjadi lebih senang membaca status *facebook* atau membaca *SMS*. Kebanyakan dari mereka tidak suka membaca buku, mereka juga tidak suka membaca soal ujian yang memiliki karakter bacaan panjang.

Rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah disebabkan oleh sistem pembelajaran di Indonesia yang belum membuat anak-anak harus membaca buku, banyaknya jenis hiburan, permainan (*game*), internet dan tayangan TV

yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku, harga buku yang relatif masih mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat, kurangnya perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Menurut Rahim (2018: 28), “minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Menurut Dalman (2017) salah satu indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah frekuensi dan kuantitas membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca seringkali akan banyak melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas III di SD Negeri Butung I, minat baca siswa umumnya masih rendah. Ada beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti yang berkaitan dengan rendahnya minat baca siswa. Pertama, frekuensi membaca siswa sedikit, belum adanya terlihat siswa membaca buku pada saat jam istirahat dengan kata lain siswa lebih memilih menghabiskan banyak waktu untuk bermain daripada membaca. Kedua, siswa cenderung membaca karena tuntutan guru dan aturan sekolah, sehingga ketika guru tidak mengawasi mereka hanya mengobrol tanpa memperhatikan tujuan yang akan dicapai. Ketiga, guru belum menerapkan kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai secara rutin. Keempat, kunjungan siswa ke perpustakaan belum rutin dan daftar pinjaman buku di perpustakaan oleh siswa masih kurang. Kelima, penggunaan media dalam pembelajaran belum bervariasi untuk menarik minat baca siswa.

Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat membaca siswa salah satunya dengan menggunakan media yang menarik. Penggunaan media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang berada dalam tahap operasional konkret. Anak SD berada pada tahap operasional konkret dengan rentang usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun. Pada tahap ini siswa dapat berfikir secara rasional dan logis tetapi belum dapat memecahkan masalah-masalah yang abstrak (Piaget dalam Mulyadi (2018)). Siswa membutuhkan media sebagai penyampai pesan dan memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Kata “media” berasal dari bahasa

Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar (Riyana, 2012). Menurut Miarso dalam Riyana (2012: 10) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar”.

Arsyad dalam Gumita (2018) mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih media antara lain: (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, (6) mutu teknis. Menurut Djamarah dalam Gumita (2018) guru yang pandai menggunakan media pembelajaran adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Jadi media pembelajaran adalah sarana komunikasi dan sumber informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama meningkatkan minat baca siswa.

Banyak ragam media yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik minat membaca siswa salah satunya yaitu media *big book*. Selain masalah rendahnya minat baca, ada pula hal positif dari siswa sehingga sangat tepat bila media *big book* digunakan dalam pembelajaran yaitu siswa kelas III SD Negeri Butung I Kota Makassar sangat suka dengan buku bacaan yang bergambar dan berwarna-warni. Media *big book* merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang didesain dengan besar baik ukuran, teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama maupun terbimbing. Menurut USAID (2015: 20) mengemukakan bahwa “*big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa”. Dahlberg melalui USAID (2015) mengemukakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan

ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa.

Kasihani K.E. Suyanto dalam Fitriana (2017) menjelaskan bahwa media *big book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar di beri gambar dan warna-warni. Anak biasa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas. Fitriana (2017) mengemukakan tentang keuntungan menggunakan media *big book* bagi siswa yaitu: 1). *Big book* berukuran besar sehingga siswa dapat melihat lebih jelas isi cerita saat membaca buku, 2). Dengan menggunakan *big book*, pembelajaran lebih fokus membaca dan lebih menarik, 3). *Big book* membantu siswa memahami isi cerita karena dalam *big book* terdapat tulisan dan gambar yang membantu siswa dalam memahami isi cerita, 4). siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *big book*, sehingga siswa sangat antusias dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media *big book*, membaca dilakukan secara berulang-ulang supaya siswa menjadi terampil dan lancar membaca, dalam membaca perlu ada proses berulang-ulang kata-kata supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar membaca. Melalui *big book* guru dapat menjadi model bagaimana mengungkapkan kata-kata dan kalimat yang benar. *Big book* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan oleh gambar ilustrasi. Oleh sebab itu media *big book* berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa.

Solehuddin dalam Puspaningrum dan Gunansyah (2015) mengemukakan bahwa *big book* memiliki beberapa keunggulan yakni: (1) memberikan kesempatan kepada siswa terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara tidak menakutkan, (2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut, (3) memungkinkan siswa bekerjasama memberi makna pada tulisan di dalamnya, (4) memberikan kesempatan kepada siswa yang lamban membaca, (5) memberi pengalaman sosial kepada siswa pada saat

mengomentari gambar dan bacaan *big book*. Hubungan antara media *big book* dengan minat baca siswa adalah bahwa media *big book* dapat memberi kesempatan kepada siswa terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara tidak menakutkan dan memberi pengalaman sosial kepada siswa pada saat mengomentari gambar dan bacaan *big book*. Hal ini akan membuat siswa senang ketika membaca media *big book* sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

Ada beberapa penelitian relevan mengenai penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan berbahasa khususnya membaca yang pernah dilakukan oleh peneliti diantaranya oleh Sulaiman (2017) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa. Keterampilan literasi siswa sebelum penggunaan media *big book* berada dikategori rendah. Setelah menggunakan media *big book* dalam pembelajaran, skor rata-rata yang diperoleh berada pada kategori sangat tinggi, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Ervi Rahmadani (2019) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan media *pop up* dan media *big book* terhadap minat baca siswa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop up* dan *big book* terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media *big book* Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *pre-experimental designs*. Populasi meliputi seluruh siswa kelas rendah SD Negeri Butung I Kota Makassar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 72 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan cara pengundian. Dari pengundian tersebut diperoleh kelas III, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Butung I Kota Makassar yang berjumlah 22 orang.

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi meliputi Validasi rasional dan Validasi Empiris. Teknik Analisa Data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis ini diawali dengan uji syarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Penggunaan Media *Big Book* di SD Negeri Butung I Kota Makassar

Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran dilakukan di kelas III sebagai kelas eksperimen. Aktivitas pembelajaran yang diobservasi adalah aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan langkah-langkah penggunaan media *big book* yang digunakan oleh guru dan siswa. Observasi terhadap aktivitas pembelajaran tersebut mengacu pada lembar observasi yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media *big book*. Observasi dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan mengacu pada 4 kategori penilaian yaitu, 0 yang berarti tidak terlaksana, 1 berarti kurang terlaksana, 2 berarti cukup terlaksana, dan 3 berarti terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru, sedangkan guru kelas berperan sebagai observer. Pembelajaran yang dilakukan mengacu pada Kurikulum 2013 pada tema “Energi dan Perubahannya”

Pada tahap persiapan guru membuat media *big book*, membuat kisi-kisi instrument angket penelitian dan menyusun RPP yang akan digunakan dalam setiap pertemuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan, selama 3 kali pertemuan guru telah menyiapkan lembar observasi

aktivitas guru maupun siswa dan media *big book* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap kedua adalah guru mempelajari materi dan tata cara pelaksanaan dalam penggunaan media *big book* agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *big book* yang seharusnya. Setelah semua instrument lengkap maka diadakan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui minat baca dan pengetahuan awal siswa tentang media *big book*, setelah itu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*.. Media *big book* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *big book* yang terbuat dari kertas linen berwarna hitam ukuran A3. Materi yang disajikan dalam media *big book* adalah materi yang berasal dari Buku Siswa kelas III SD/MI Tema 6 tentang Energi dan Perubahannya. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* untuk memperoleh data tentang minat baca siswa setelah diberi perlakuan.

Pembelajaran dengan menggunakan media *big book* dimulai dengan guru memperlihatkan sampul media *big book* kepada siswa dan siswa mengamati sampul media *big book* yang diperlihatkan oleh guru. Pada pertemuan pertama kurang maksimal, hal ini dikarenakan guru masih canggung dan gugup namun hal ini dapat diatasi pada pertemuan selanjutnya.

Guru bertanya kepada siswa gambar apa yang dapat mereka lihat di sampul depan media *big book* dan siswa mengungkapkan gambar yang dapat mereka lihat di sampul depan media *big book*. Pada pertemuan pertama tidak terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan guru terburu-buru langsung masuk pada langkah ketiga, hanya satu orang yang diberikan kesempatan untuk menjawab padahal masih ada beberapa siswa yang ingin menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi pada pertemuan selanjutnya hal

ini tidak terjadi lagi.,guru berusaha berinteraksi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.

Guru membacakan judul bacaan yang terdapat pada media *big book* yaitu Matahari Sumber Energi Terbesar dan siswa mendengarkan guru membacakan judul bacaan yang terdapat pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar”. Pada pertemuan pertama dan seterusnya siswa menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran. Hal ini tampak dengan adanya perhatian yang serius dari beberapa siswa terhadap media *big book* meskipun ada dua orang siswa yang tidak serius memperhatikan pembelajaran.

Guru bertanya kepada siswa bagaimana judul bacaan media *big book*, apakah menarik atau tidak dan siswa menyampaikan ketertarikannya tentang judul “ Matahari Sumber Energi Terbesar” pada media *big book*. Pada pertemuan pertama siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan tersebut akan tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa sudah menunjukkan antusiasmenya dan bersemangat menjawab pertanyaan dari guru dengan ramai-ramai menjawab “menarik”.

Guru mengajak siswa membaca bersama-sama bacaan pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” dengan suara yang keras, dan siswa bersama-sama membaca bacaan yang terdapat pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” dengan suara keras. Siswa secara kompak membaca bacaan meskipun pada pertemuan pertama ada yang terlihat tidak bersemangat namun pada pertemuan selanjutnya hal tersebut tidak terjadi lagi.

Guru menyuruh siswa membaca bacaan pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” secara individu dan siswa membaca bacaan pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” secara individu agar siswa lebih memahami isi cerita. Pada

pertemuan pertama terlaksana dengan cukup baik, masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk membaca sendiri, tetapi pertemuan kedua dan ketiga terlaksana dengan baik.

Guru menunjuk siswa satu persatu untuk membaca bacaan pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” dan siswa membaca bacaan pada media *big book* yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” secara berulang-ulang. Pada pertemuan pertama siswa masih malu-malu tampil membaca, akan tetapi berkat bantuan dan motivasi dari guru pada pertemuan selanjutnya hal ini sudah tidak terjadi bahkan siswa bersemangat mengacungkan tangan untuk mendapatkan giliran membaca. Sebelum pembelajaran berakhir, siswa diberikan waktu untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah mereka baca sebelumnya.

- a. Hasil observasi aktivitas guru menggunakan media *big book* dalam proses pembelajaran

Data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap observasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Waktu	Pertemuan	Skor total	Persentase	Klasifikasi
24 - 2- 2020	I	10	47%	Cukup
25- 2- 2020	II	16	76%	Baik
26- 2- 2020	III	20	95%	Baik
Rata-rata		15	73%	Baik

Berdasarkan tabel 4.1, hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong cukup baik dengan persentase pelaksanaan 47% dengan skor total 10, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu menjadi 76% dengan skor total 16 berada pada kategori baik. Pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan ketiga keterlaksanaan aktivitas guru berada pada kategori baik dengan persentase 95% dan skor total 20. Secara keseluruhan dari ketiga pertemuan, rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru adalah 73% dengan skor rata-rata 15 dan berada pada kategori baik.

- b. Hasil observasi aktivitas siswa menggunakan media *big book* dalam proses pembelajaran

Data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap observasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas

Waktu	Pertemuan	Skor total	Persentase	Klasifikasi
24-2-2020	I	8	38%	Cukup
25-2-2020	II	16	76%	Baik
26-2-2020	III	20	95%	Baik
Rata-rata		14,6	70%	Baik

siswa

Berdasarkan tabel 4.2, bahwa persentase pelaksanaan aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 38% dengan skor total 8 berada pada kategori cukup, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu menjadi 76% dengan skor total 16 berada pada kategori baik. Pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan ketiga keterlaksanaan aktivitas siswa berada pada kategori baik dengan persentase 95% dan skor total 20. Secara keseluruhan dari ketiga pertemuan, rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru adalah 70% dengan skor rata-rata 14,6 dan berada pada kategori baik.

2. Gambaran Minat Baca Siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar

Untuk mengetahui minat baca siswa, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket yaitu berupa angket minat baca yang terdiri dari 30 item. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dilihat perbedaan minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *big book*. Tinggi atau rendahnya minat baca dapat dilihat berdasarkan kategori pada tabel 4.3. Jumlah item pernyataan angket minat baca adalah 30 dengan skala yang digunakan 1 sampai 5, maka skor terendah siswa adalah 30 ($30 \times 1 = 30$) dan skor tertinggi adalah 150 ($30 \times 5 = 150$). Adapun cara memperoleh interval kategori minat baca yaitu : (skor tertinggi siswa – skor terendah siswa) : jumlah kategori. Maka diperoleh : $(150 - 30) : 5 = 24$, sehingga diperoleh interval ketegori minat baca sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Angket Minat Baca

Interval	Kategori
127-150	Sangat tinggi
103-126	Tinggi
79-102	Sedang
55-78	Rendah
30-54	Sangat rendah

- a. Hasil data minat baca siswa

1) Pretest

Hasil analisis statistik deskriptif pada angket minat baca siswa setelah dilakukan *pretest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil *Pretest* Siswa Statistics

Pretest		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		81.14
Median		80.50
Mode		88
Std. Deviation		5.045
Range		18
Minimum		71
Maximum		89
Sum		1785

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat hasil *pretest* bahwa skor nilai tertinggi adalah 89, skor nilai terendah adalah 71. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh responden adalah 1785, rata-rata nilai adalah 81,14 atau dibulatkan 81, nilai tengah atau median adalah 80,50 dan nilai yang paling sering muncul adalah 88. Adapun rentang data adalah 18 dan standar deviasi data adalah 5.045. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Pada data hasil *pretest*, nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, berarti nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dari hasil *pretest*:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi

Pretest Minat Baca Siswa

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Persentase	Kategori
127-150	-	-	Sangat tinggi
103-126	-	-	Tinggi
79-102	15	68%	Sedang
55-78	7	32%	Rendah
30-54	-	-	Sangat rendah

Tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa menempati dua kategori yaitu sedang dan rendah. Frekuensi 15 merupakan frekuensi terbanyak yang berada dalam interval kelas: 79-102. Hal ini berarti ada 15 siswa yang termasuk dalam kategori minat baca sedang dengan persentase 68%. Frekuensi 7 termasuk dalam interval kelas: 55-78. Hal

ini berarti ada 7 siswa yang termasuk dalam kategori minat baca rendah dengan persentase 32%.

2) *Posttest*

Hasil analisis statistik deskriptif pada angket minat baca siswa setelah dilakukan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil *Posttest* Siswa
Statistics

Postest		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		118.14
Median		118.50
Mode		121
Std. Deviation		3.563
Range		13
Minimum		111
Maximum		124
Sum		2599

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat hasil *posttest* bahwa skor nilai tertinggi adalah 124, skor nilai terendah adalah 111. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh responden adalah 2599, rata-rata nilai adalah 118,14 atau dibulatkan 118, nilai tengah atau median adalah 118,50 dan nilai yang paling sering muncul adalah 121. Adapun rentang data adalah 13 dan standar deviasi data adalah 3,563. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Pada data hasil *posttest*, nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, berarti nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dari hasil *posttest*:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Posttest* Minat Baca Siswa

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Persentase	Kategori
127-150	-	-	Sangat tinggi
103-126	22	100%	Tinggi
79-102	-	-	Sedang
55-78	-	-	Rendah
30-54	-	-	Sangat rendah

Tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa hanya menempati satu kategori yaitu tinggi. Frekuensi 22 merupakan frekuensi terbanyak termasuk dalam interval kelas: 103-126. Hal ini berarti seluruh siswa yang termasuk dalam kategori minat baca tinggi dengan persentase 100%.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar.” Uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan *SPSS 16*. Hipotesis statistiknya adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar.

H_1 : Ada pengaruh signifikan penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar.

Adapun hasil uji hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-37.000	6.264	1.335	-39.777	-34.223	27.705	21	.000

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa hasil uji hipotesis (uji t) adalah signifikansi *2-tailed* = 0,000 pada *paired samples t-test* dari 22 siswa. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan minat baca siswa sebelum dan setelah menggunakan media *big book*, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa.

Pembahasan

1. Penggunaan Media *Big Book* Dalam Proses Pembelajaran

Penelitian ini bertempat di SD Negeri I Butung Kota Makassar dengan melakukan 3 kali pertemuan. Penelitian hanya menggunakan satu kelompok (*one group*) kelas eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa serta guru kelas. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran materi bacaan dari buku siswa kelas III SD/MI kurikulum 2013 yang berjudul “Matahari Sumber Energi Terbesar” yang menggunakan media pembelajaran *big book*. Kasihani K. E. Suyanto dalam Yuniarti (2014) mengemukakan bahwa *big book* adalah salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Tema

media *big book* dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi dan angket minat baca. Observasi digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *big book* sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *big book*.

Berdasarkan hasil observasi bahwa rata-rata keefektifan penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik dari aspek guru dan siswa. Keseluruhan langkah-langkah penggunaan media *big book* yang dilakukan oleh guru dan siswa sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dan lembar observasi. Rata-rata penggunaan media *big book* yang berada pada kategori baik disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, 1) siswa tertarik menggunakan media *big book*, 2) tulisan pada media *big book* jelas terbaca, 3) gambar media *big book* lebih besar dan berwarna-warni, 4) memberi kesempatan pada siswa untuk membaca di depan kelas satu per satu, 5) siswa antusias menggunakan *big book*. Beberapa faktor yang dikemukakan tersebut sejalan dengan pendapat Fitriana (2017) yang mengemukakan tentang keuntungan menggunakan media *big book* bagi siswa yaitu: 1). *big book* berukuran besar sehingga siswa dapat melihat lebih jelas isi cerita saat membaca buku, 2). dengan menggunakan *big book*, pembelajaran lebih fokus membaca dan lebih menarik, 3). *big book* membantu siswa memahami isi cerita karena dalam *big book* terdapat tulisan dan gambar yang membantu siswa dalam memahami isi cerita, 4). siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *big book*, sehingga siswa sangat antusias dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media *big book*, membaca dilakukan secara berulang-ulang supaya siswa menjadi

terampil dan lancar membaca, dalam membaca perlu ada proses berulang-ulang kata-kata supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar membaca. Melalui media *big book* guru dapat menjadi model bagaimana mengungkapkan kata-kata dan kalimat yang benar. *Big book* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan oleh gambar ilustrasi. Oleh sebab itu media *big book* berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa.

Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa sehingga siswa antusias dalam membaca materi pembelajaran. USAID (2015: 20) mengemukakan bahwa "*big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa". Menurut Suyanto dalam Laily dan Gunansyah (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran *big book* adalah suatu media pembelajaran yang banyak disukai oleh anak-anak dan guru dapat membuatnya sendiri. Media *big book* berisikan cerita singkat dengan format tulisan dan gambar berukuran besar untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat membaca siswa. Karena apabila siswa memiliki minat dan semangat dalam membaca, maka siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Menurut USAID (2014), media *big book* memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut: (1) memberikan pengalaman membaca, (2) memperkenalkan beragam sumber bacaan kepada siswa, (3) memberikan kesempatan guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik, (4) memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan, (5) mengikutsertakan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan partisipatif, (6) memberikan beragam contoh

bacaan yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, (7) sumber informasi.

Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara individu di depan kelas sehingga siswa memperoleh pengalaman membaca tanpa merasa takut sekaligus membuat siswa lebih memahami materi bacaan karena terjadi pembacaan materi bacaan pada media *big book* secara berulang sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. Selain itu penggunaan media *big book* memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang sampul media *big book* sehingga memberi pengalaman sosial bagi siswa dalam berpendapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Solehuddin, *et al.* dalam Septiani dan Kurniah (2017) mengemukakan kelebihan media *big book* sebagai berikut: (a). *big book* memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *big book* bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah, (b). *big book* memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama manakala guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membuat anak dapat melihat tulisan dalam *big book* yang sedang dibaca oleh guru mereka., (c). penggunaan *big book* memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan didalamnya, (d). *big book* memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. Selain itu, *big book* membuat guru dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama, (e). *big book* disukai semua anak termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *big book* bersama-sama akan timbul keberanian dan

kenyakinan dalam diri anak bahwa mereka ”sudah bisa” membaca, (f). penggunaan *big book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, (g). belajar dengan *big book* memberikan pengalaman sosial kepada anak yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan *big book*, (h). meskipun *big book* adalah bahan bacaan, namun guru dapat menyelinginya dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi anak.

2. Minat Baca Siswa di SD Negeri Butung I Kota Makassar

Selain hasil observasi, data hasil penelitian juga diperoleh melalui angket minat baca untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca siswa. Pengumpulan data melalui angket minat baca yang dilaksanakan dua kali yaitu *pretest* untuk mengetahui minat baca siswa sebelum penggunaan media *big book* dalam pembelajaran dan *posttest* untuk mengetahui minat baca siswa setelah penggunaan media *big book* dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari *pretest* diperoleh rata-rata minat baca siswa adalah 81 berada pada kategori sedang sedangkan rata-rata *posttest* diperoleh rata-rata minat baca siswa adalah 118 berada pada kategori tinggi. Rata-rata minat baca *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya yaitu, 1) siswa antusias karena membaca dengan menggunakan *big book* adalah hal baru dalam pembelajaran ataupun saat kegiatan membaca di sekolah, 2) anak-anak bersemangat dan senang membaca isi *big book* walaupun masih terkadang perlu bantuan dan diarahkan oleh peneliti, 3) siswa lebih memahami materi pelajaran karena tulisan dikaitkan dengan gambar yang tertera pada media *big book*. Dahlberg melalui

USAID (2015) mengemukakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa. Tinggi rendahnya minat baca siswa dapat diukur melalui beberapa aspek atau indikator. Menurut Crow dan Crow dalam Sa'diyah (2015) minat baca yang tinggi ditandai dengan komponen-komponen berikut, yaitu pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca dan usaha untuk membaca.

Komponen pemusatan perhatian dapat dilihat dengan indikator mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus dan mampu melaksanakan kegiatan membaca secara aktif di kelas. Hal ini terlihat pada saat siswa menggunakan media *big book* yang baru pertama kali digunakan membuat siswa tertarik dan menjadi fokus membaca karena ukuran media *big book* yang besar dan bergambar warna warni. Siswa mampu melaksanakan kegiatan membaca secara aktif di kelas karena media *big book* dibaca secara bersama dengan guru dan siswa.

Komponen penggunaan waktu dapat dilihat dengan indikator mampu menggunakan waktu secara efektif. Siswa yang menggunakan media *big book* dalam pembelajaran secara efektif dapat memperlancar kemampuan membaca dan siswa dapat memahami isi bacaan media *big book* karena media *big book* dibaca secara berulang.

Komponen motivasi membaca dapat dilihat dengan indikator mampu mengatasi hambatan membaca, mampu mengutamakan membaca daripada pekerjaan lain dan mampu menunjukkan prestasi. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang menggunakan media *big book* dalam pembelajaran, siswa dapat tampil di depan kelas membaca media *big book* tanpa paksaan dan membacanya

berulang sehingga siswa dapat memahami materi bacaan dari media *big book*. Menurut Lynch dalam Gumita (2018), media *big book* memungkinkan siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut, memungkinkan siswa bekerja sama memberi makna pada tulisan, semua aspek berbahasa siswa akan berkembang termasuk keaksaraan dan pengungkapan bahasa, membaca, menulis dan yang lainnya.

Komponen emosi dalam membaca dapat dilihat dengan indikator mampu menyimpulkan hasil dari membaca, mampu memberi tanggapan terhadap buku yang dibaca dan mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang hati tanpa keterpaksaan. Hal ini terlihat pada saat siswa yang menggunakan media *big book*, siswa dengan senang hati membaca media *big book* di depan kelas.

Komponen usaha untuk membaca dapat dilihat dengan indikator mampu memiliki buku bacaan dan mampu meminjam buku baca. Hal ini nampak pada saat siswa meminjam media *big book* disela-sela jam istirahat sekolah.

Minat baca siswa meningkat setelah penggunaan media *big book* dalam pembelajaran disebabkan karena *big book* merupakan buku bacaan yang berukuran besar, bergambar dan berwarna-warni yang dibaca berulang sehingga siswa dapat memahami materi bacaan. Tampubolon dalam Dalman (2017: 141) mengemukakan bahwa “minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut”. Menurut Hurlock dalam Rahim (2018), minat baca dipengaruhi oleh bobot emosi. Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulanginya lagi sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.

Selain itu pada saat penggunaan media *big book* dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membaca secara individu tanpa paksaan. Menurut Rahim (2018: 28), “minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri”.

Biasanya guru mengajarkan siswa membaca di SD Negeri Butung I hanya dengan menggunakan buku biasa. Kebanyakan melalui cara seperti ini masih kurang efektif dan cepat membuat anak bosan. Oleh sebab itu penggunaan media *big book* dapat menjadi salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran guna meningkatkan minat baca siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fitriana (2017) yang membuktikan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III B SDN Jageran Sewon, Bantul.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis telah dibuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa di SD Negeri Butung I Kota Makassar. Subjek penelitian menggunakan kelas III. Hall & Connor (2006) mendefinisikan *Big books typically use predictable texts, allowing readers to use their prior knowledge to identify words that come next in a sentence, as well as rhythm, rhyme, and repetition, all of which aid word recognition and identification.* Definisi tersebut menyatakan bahwa *big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big*

book yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat melakukan pemodelan membaca atau membaca bersama sehingga akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka.

Ketika menggunakan media *big book* dalam pembelajaran di SD Negeri Butung I, siswa dapat merasakan jalannya cerita dan media *big book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya, sehingga siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Menurut Lynch (2008) bahwa *big book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. Media *big book* membuat siswa dapat belajar membaca secara mandiri. Media *big book* membangun pengalaman membaca bagi siswa serta memperkaya bahasa lisan anak dengan membaca. Karges and Bone (1992) dalam bukunya “*Bring on the Big Books*” mengemukakan manfaat dari penggunaan *big book* yaitu a). memberi pengalaman membaca, b). membantu siswa memahami buku, c). mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, d). memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, e). melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, f. menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa, g). menggali informasi. Berdasarkan hal tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa media *big book* memang benar berpengaruh terhadap minat baca siswa SD Negeri Butung I Kota Makassar.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media *big book* berdasarkan hasil observasi dari aspek guru maupun siswa terlaksana dengan baik.

2. Ada peningkatan minat baca siswa setelah penggunaan media *big book*.
3. Ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa di SD Negeri Butung I Kota Makassar.

B. Saran

1. Para guru hendaknya menggunakan media *big book* pada pembelajarannya sebagai salah satu media pembelajaran.
2. Para guru sebaiknya menggunakan media *big book* dalam meningkatkan minat baca siswa.
3. Penelitian ini sangat terbatas, baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan di sekolah dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidi, Suzanne. 2001. "Interest, Reading, and Learning: Theoretical and Practical Consideration." *Educational Psychology Review* 13(3). <https://msu.edu/~dwong/CEP991/CEP991Resources/Hidi-Int%26Rdng.pdf>.
- Marlinang, Ida Gloria. 2015. "Pengaruh Pemanfaatan Taman Baca terhadap Peningkatan Minat Baca di Rumah Baca Lontung Samosir." FIB Universitas Sumatera Utara Medan: Universitas Sumatera Utara Medan. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/50767>.
- Saleh, Abdul Rahman, dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surtieny. 2000. *Psikologi Anak*. Jakarta: Gaung Persada press.
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Mmat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- USAID. 2014a. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID.
- _____. 2014b. *Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik SD/MI*. Jakarta: USAID
- USAID prioritas. 2013. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID Prioritas.
- _____. 2015. *Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Modul Lokakarya*. Jakarta: USAID.

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
MINAT BACA SISWA SD NEGERI BUTUNG I KOTA
MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF THE USE OF BIG BOOK MEDIA ON
STUDENTS' READING INTEREST AT SD NEGERI BUTUNG I IN
MAKASSAR CITY***

ASIYAH USMAN



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
KEKHUSUSAN PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**